

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial (MNJ), kepemilikan institusional (INS), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap keputusan pendanaan (DER) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Masalah penelitian berasal dari adanya fenomena gap dan riset gap antara penelitian Kuswanto (2006), Sofyaningsih, et al. (2011), Febryana (2013), Susanto, et al. (2013), Anwar (2009), Wijaya (2010), Nanok (2008), Seftianne, et al. (2011), Kartika (2009), Febriyani, et al. (2010), Wahyudi, et al. (2006), dan Wardani, et al. (2011)

Dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan dari 121 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Sumber data berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* dan laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Ada dua model regresi yang akan diuji. Pada model pertama, regresi variabel DER untuk variabel MNJ dan INS, di mana variabel dependen DER dihitung mulai periode 2010-2013, sedangkan variabel independen MNJ dan SIZE dihitung mulai periode 2009-2012. Pada model kedua, regresi variabel PBV untuk variabel MNJ, SIZE, INS, dan DER, di mana variabel dependen PBV dihitung mulai periode 2010-2013, sedangkan variabel independen MNJ, INS, dan SIZE dihitung mulai periode 2009-2012.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio*, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *price to book value*, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap *price to book value*, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, *price to book value*